Grbhnāmi te saubhagatvāya hastam,
Mayā patyā jaradastir yathāsah,
Bhago aryamā savitā puramdhir,
Mahyam tvādurgārhapatyāya devāh.
(Rgveda : X.85.36)

Artinya :

Dalam sebuah pernikahan kalian disatukan demi sebuah kebahagiaan dengan janji hati untuk saling membahagiakan. Bersamaku engkau akan hidup selamanya karena Tuhan pasti akan memberikan karunia sebagai pelindung dan saksi dalam pernikahan ini. Untuk itulah kalian dipersatukan dalam satu keluarga.

Ihaiva stam mā vi yaustam,
Visvām āyur vyasnutam.
Krindantau putrair naptrbhih,
Modamānau sve grhe.
(Rgveda : X.85.42)

Artinya :

Wahai pasangan suami-isteri, semoga kalian tetap bersatu dan tidak pernah terpisahkan. Semoga kalian mencapai hidup penuh kebahagiaan, tinggal di rumah yang penuh kegembiraan bersama seluruh keturunanmu.

Anyonyasyawyabhicaro,
Bhawedamaranantikah.
Esa dharmah samasena,
Jneyah stripumsayoh parah.
(Weda Smrthi : IX.101)

Artinya :

Hendaknya hubungan suami-isteri dilandasi oleh kesetiaan dan berlangsung hingga selamanya. Singkatnya kesetiaanlah yang menjadi hukum yang tertinggi dalam membina keharmonisan sebuah keluarga.

Tatha nityam yateyatam,
Stripumsau tu kritakriyau,
Jatha nabhicaretam tau,
Wiyuktawitaretaram.
(Weda Smrthi : IX.102)

Artinya :

Hendaknya laki-laki dan perempuan yang terikat dalam sebuah perkawinan, mengusahakan dengan tiada henti-hentinya untuk menjaga keutuhan keluarga dan jangan hendaknya melanggar kesetiaan antara satu dengan yang lain.

Anvārabhethām anusam-rabhethām,
Etam lokam srad-dadhānāh sacante.
(Atharvaveda : VI.122.3)

Artinya :

Wahai pasangan suami-isteri, kembangkanlah cinta kasih di dalam dirimu, tekun dan tetaplah berkarma dalam menggapai kebahagiaan. Karena hanya orang yang bersungguh-sungguhlah mendapatkan keberhasilan dalam berkeluarga.

Iha-imāv-indra sam nuda
Cakravākeva dampati.
(Atharvaveda : XIV.2.64)

Artinya :

Ya Tuhan, karuniailah kepada pasangan ini untuk memiliki cinta kasih yang tulus dalam membina kehidupan berumah tangga.